

**Nama : Syifa Hesti Pratiwi**

**NPM : 2313031003**

**Kelas : A**

**Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi**

## **PERTEMUAN 9**

“Rancanglah populasi dan sampel serta teknik sampling”

**Judul: Pengaruh penggunaan ChatGPT dan Critical Thinking terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.**

### **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2023, dengan jumlah total 83 mahasiswa. Populasi ini dipilih karena mahasiswa angkatan 2023 berada pada tahap akademik yang relatif seragam, sudah melewati beberapa semester perkuliahan, serta telah terbiasa menggunakan berbagai teknologi pembelajaran digital. Kondisi ini menjadikan mereka relevan untuk diteliti terkait penggunaan ChatGPT, kemampuan berpikir kritis, dan tingkat kemandirian belajar.

Kriteria Populasi:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023.
2. Terdaftar dalam sistem akademik Unila sebagai mahasiswa reguler angkatan 2023.
3. Mengikuti kegiatan perkuliahan secara normal.
4. Memiliki akses terhadap perangkat digital yang memungkinkan penggunaan ChatGPT.
5. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan yang relevan.

### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Agar hasil penelitian tetap akurat dan dapat digeneralisasikan, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error rate) 5%. Rumus ini digunakan karena populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 mahasiswa dan membutuhkan perhitungan sampel yang proporsional.

Perhitungan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan  $N = 83$  dan  $e = 0,05$ :

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,0025)} = \frac{83}{1,2075} \approx 68,75$$

Jumlah tersebut kemudian dibulatkan menjadi 69 mahasiswa sebagai sampel penelitian.

### Kriteria Sampel:

1. Inklusi: mahasiswa yang termasuk dalam daftar populasi, terpilih secara acak, bersedia menjadi responden, dan mengisi instrumen penelitian secara lengkap.
2. Eksklusi: mahasiswa yang tidak mengembalikan kuesioner, mengisi tidak lengkap, atau sedang tidak aktif.

Dengan jumlah sampel tersebut, data yang diperoleh dianggap cukup mewakili populasi dan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan ChatGPT dan critical thinking terhadap kemandirian belajar.

### Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Teknik ini digunakan agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa populasi relatif homogen (sama angkatan, prodi yang sama), sehingga pengambilan acak dapat menghasilkan sampel yang representatif. Simple Random Sampling dilakukan tanpa mempertimbangkan strata atau kelompok tertentu. Setiap mahasiswa memiliki peluang setara untuk dipilih sebagai responden. Teknik ini juga meminimalkan potensi bias peneliti dalam pemilihan sampel.

### Prosedur Pelaksanaan Simple Random Sampling:

1. Menyusun sampling frame berupa daftar lengkap 83 mahasiswa angkatan 2023 (nama dan NIM).
2. Memberikan nomor urut 1–83 pada seluruh anggota populasi.
3. Menggunakan alat pengacak angka.
4. Menghasilkan 69 nomor acak unik untuk menentukan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.
5. Mahasiswa dengan nomor tersebut ditetapkan sebagai responden.
6. Jika ada responden yang menolak atau tidak mengisi kuesioner, dilakukan penggantian dengan nomor acak berikutnya dari daftar cadangan.
7. Peneliti mencatat proses dan jumlah nonrespon untuk menjaga transparansi metode.